

BAB IV

PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1 Orientasi Kanchah

Penelitian ini dilakukan di SMK X yang terletak di Jl. Palebon Raya No. 30, Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang. SMK X adalah salah satu Sekolah SMK swasta yang ada di Kota Semarang sejak 18 Februari 1967 dengan akreditasi B. Sekolah menerapkan kurikulum 2013 dengan waktu penyelenggaraan 5 hari dalam seminggu yaitu hari Senin hingga Jumat.

SMK X membuka empat jurusan pendidikan yaitu Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Multimedia, dan Pemasaran. Jumlah Siswa atau Peserta Didik di SMK X diperkirakan ada 545 Siswa, yang terbagi menjadi 134 Siswa jurusan Akuntansi, 220 Siswa jurusan Administrasi Perkantoran, 77 Siswa jurusan Pemasaran, dan 114 Siswa jurusan Multimedia. SMK X memiliki total ada 41 guru dan 9 tenaga kependidikan.

Sekolah menyediakan fasilitas yang pertama yaitu ruang laboratorium Multimedia yang digunakan untuk praktik semua materi yang ada pada jurusan Multimedia juga praktik untuk jurusan Akuntansi, selain itu juga terdapat Laboratorium Administrasi Perkantoran dan Pemasaran. Fasilitas yang kedua yaitu laboratorium Bahasa yang digunakan untuk praktik mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Fasilitas yang ketiga yaitu ruang laboratorium BTC (*Business Training Center*) yang dipakai untuk praktek simulasi transaksi yang dapat berperan menjadi konsumen, seller serta manager. Fasilitas yang keempat yang disediakan yaitu ruang laboratorium mengetik yang sering dipakai jurusan penjualan dan aplikasi perkantoran. Fasilitas yang kelima yaitu ruang perpustakaan. Fasilitas yang

keenam yaitu ruang aula bisa dikatakan ruang serba guna yang dapat digunakan untuk sarana ujian praktek jurusan penjualan, dipakai untuk latihan beberapa olahraga misalnya gulat, bulu tangkis dan masih banyak fungsi lainnya. Fasilitas yang ketujuh adalah Gedung SMK X yang mempunyai tiga lantai dan merupakan bangunan baru yang di setiap kelas terdapat AC dan semua laboratorium sudah dilengkapi AC serta di area SMK X dilengkapi dengan WIFI.

Kegiatan yang ada di SMK X diantaranya yaitu Band/Musik, Futsal, Gulat, Paduan suara, Pramuka, Seni Tari, dan BTQ. Rata-rata kegiatan ekstrakurikuler diberikan untuk Siswa kelas X dan XI, sedangkan kelas XII biasanya akan difokuskan untuk mempersiapkan diri untuk Ujian. Sekolah juga mengadakan magang atau PKL (Praktik Kerja Lapangan).

SMK X dipilih menjadi tempat penelitian dikarenakan berdasarkan hasil wawancara, Siswa belum memiliki penyesuaian diri yang baik diantaranya berperilaku semaunya sendiri, suka melanggar aturan, berkeliaran atau bermain sendiri saat jam pelajaran, bersikap rendah diri atau suka membandingkan dirinya dengan orang lain, menutup diri, sulit menjalin kerjasama, merasa tidak nyaman dengan lingkungan sekitar dan hubungan yang kurang baik dengan orang lain. Siswa juga memiliki permasalahan dalam menjalin komunikasi interpersonal seperti kurangnya keterbukaan, kesetaraan dan sikap mendukung dalam berkomunikasi. SMK X juga belum pernah mengadakan pelatihan komunikasi interpersonal.

4.2 Persiapan Pengumpulan Data Penelitian

Persiapan yang dilakukan peneliti sebelum mengambil data penelitian yaitu diantaranya :

4.2.1 Perizinan Penelitian

Perijinan penelitian diajukan peneliti kepada Kepala Program Studi S1 Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata dengan diterbitkannya surat perizinan untuk mengadakan pelatihan komunikasi interpersonal pada 6 November 2019 dengan nomor 0196/B.7.3/FP/XI/2019 dan surat perizinan untuk mengadakan *follow up* dengan nomor 0211/B.7.3/FP/I/2020. Peneliti juga mengajukan permohonan izin kepada subjek penelitian yaitu Siswa kelas XII Multimedia 2 berupa *informed consent* yang menyatakan bahwa subjek bersedia menjadi partisipan dalam penelitian ini.

4.2.2 Penyusunan Alat Ukur

4.2.2.1 Skala Penyesuaian Diri

Skala yang digunakan untuk mengukur penyesuaian diri pada Siswa SMK disusun berdasarkan karakteristik penyesuaian diri menurut Haber dan Runyon (dalam Noviandari & Mursidi, 2019) penyesuaian diri yang baik adalah yang memiliki persepsi terhadap realita, kemampuan mengatasi stress dan kecemasan, memiliki gambaran diri yang positif, kemampuan mengekspresikan emosi dengan baik, dan memiliki hubungan interpersonal yang baik. Skala terdiri atas 25 item pernyataan yang tersusun atas item *favorable* dan *unfavorable* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Sebaran Item Penyesuaian Diri

No.	Karakteristik	Jumlah item		Total
		Favorable	Unfavorable	
1	Persepsi terhadap realitas	1, 11, 15, 19	6	5
2	Kemampuan mengatasi stress dan kecemasan	2, 12, 16	7, 20	5
3	Gambaran diri yang positif	3, 24, 25	22, 8	5
4	Kemampuan mengekspresikan emosi dengan baik	4, 17, 13, 23,	10	5
5	Hubungan interpersonal yang baik	14, 18	5, 9, 21	5
Total		16	9	25

4.2.2.2 Modul Pelatihan Komunikasi Interpersonal “*Speak Yourself*”

Penyusunan modul “*Speak Yourself*” sebagai panduan dalam pelatihan komunikasi interpersonal yang akan diberikan kepada Siswa SMK dibimbing oleh Ibu Dr. Kristiana Haryanti, M.Si dan Pak Eugenius Tintus Reinaldi, S.Psi, M.Psi sebagai dosen pembimbing dalam penelitian ini. Terdapat tiga sesi pada modul penelitian ini yang setiap sesinya bertujuan untuk melatih aspek komunikasi interpersonal. Sesi *This is me* bertujuan untuk melatih aspek keterbukaan, sesi *Open and Equal* bertujuan untuk melatih aspek kesetaraan, sesi *I understand* bertujuan melatih aspek empati, sikap mendukung, dan sikap positif.

Validasi pada modul ini menggunakan validitas isi untuk mengetahui nilai dari modul yang disusun peneliti. Widoyoko (2009) menyatakan validitas isi adalah ukuran untuk menunjukkan nilai relevansi pada isi tes yang dinilai oleh para ahli bidang tes tersebut atau disebut *Expert judgement*.

Pengujian validitas isi berdasarkan dengan penilaian atau pemberian skor 1 – 5 oleh para ahli terhadap bagian-bagian dalam modul pelatihan untuk mengetahui rerata modul pelatihan tersebut. Bagian-bagian dalam modul

pelatihan komunikasi interpersonal “*Speak Yourself*” meliputi konsep dasar (kesesuaian teori, tujuan tepat sasaran, dan kejelasan klasifikasi trainer), sesi “*This is me*” (tujuan jelas, instruksi praktis, dan agenda kegiatan memadai), sesi “*Open and Equal*” (tujuan jelas, instruksi praktis, dan agenda kegiatan memadai), dan sesi “*I understand*” (tujuan jelas, instruksi praktis, dan agenda kegiatan memadai). Penilaian atau perhitungan koefisien validitas isi terhadap bagian-bagian modul dapat dilihat pada lampiran.

4.3 Uji Coba Alat Ukur

4.3.1 Validitas dan Reliabilitas Skala Penyesuaian Diri

Uji validitas skala penyesuaian diri menggunakan SPSS, *try out* atau uji coba alat ukur dilakukan pada 151 siswa SMA/SMK yang memiliki rentang usia antara 15 hingga 19 tahun. Hasil analisis menunjukkan bahwa dari 25 item skala penyesuaian diri terdapat 5 item yang tidak valid yaitu item nomor 4, 7, 8, 22, dan 25 karena nilai r hitung $<$ r tabel, r tabel untuk alat ukur penyesuaian diri ini adalah 0,1598 sehingga jumlah item yang valid ada 20 item. Sebaran item valid dan tidak valid dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Sebaran item valid dan tidak valid skala penyesuaian diri

No.	Karakteristik	Jumlah item		Total
		Favorable	Unfavorable	
1	Persepsi terhadap realitas	1, 11, 15, 19	6	5
2	Kemampuan mengatasi stress dan kecemasan	2, 12, 16	7*, 20	4
3	Gambaran diri yang positif	3, 24, 25*	22*, 8*	3
4	Kemampuan mengekspresikan emosi dengan baik	4*, 17, 13, 23,	10	4
5	Hubungan interpersonal yang baik	14, 18	5, 9, 21	5
Total		14	6	20

Tanda bintang (*) menandakan item yang gugur

Hasil uji reliabilitas pada skala penyesuaian diri yang diperoleh berdasarkan teknik *Cronbach's Alpha* sebesar 0,844 sehingga skala penyesuaian diri dianggap reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 (Hedyanti, Sudarmiati & Utaya, 2016).

4.3.2 Uji Validitas Isi Modul Pelatihan

Uji validitas modul pelatihan komunikasi interpersonal "*Speak Yourself*" menggunakan uji validitas isi. Menurut Widoyoko (2009) validitas isi adalah ukuran yang menunjukkan skor relevansi pada isi tes, dimana skor tersebut diberikan oleh para ahli yang menguasai bidang tes tersebut atau bisa juga disebut *Expert judgement*. Menurut Hendryadi (2017) Validitas isi merupakan bukti bahwa isi tes sesuai dengan tujuannya dengan dilakukan lewat pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis oleh para ahli yang berkompeten dalam bidang tes tersebut (*expert judgement*).

Pengujian validitas isi untuk modul pelatihan komunikasi interpersonal "*Speak Yourself*" ini dilakukan oleh empat orang ahli atau *expert judgement*. Keempat orang ahli tersebut yaitu :

1. Christa Vidia Rana Abimanyu, S.Psi., M.Psi
2. Patrick Yesandro Pristantyo, S.Psi
3. Kuriake Kharismawan, S.Psi., M.Si
4. Monika Windriya Satyajati, S.Psi., M.Psi

Keempat pakar tersebut memberikan skor dari 1 – 5 untuk menilai bagian-bagian dalam modul pelatihan komunikasi interpersonal. Berdasarkan penilaian yang diberikan keempat ahli didapatkan hasil untuk bagian konsep dasar reratanya sebesar 4,00, untuk bagian sesi I "*This is me*" reratanya

sebesar 4,42, kemudian untuk sesi II “*Open and equal*” reratanya sebesar 4,17, dan untuk sesi III “*I understand*” reratanya sebesar 4,17. Secara keseluruhan rerata modul pelatihan komunikasi interpersonal “*Speak Yourself*” sebesar 4,19. Berdasarkan hasil penilaian tersebut disimpulkan bahwa modul pelatihan komunikasi interpersonal “*Speak Yourself*” relevan digunakan untuk pelatihan komunikasi interpersonal karena nilai reratanya mendekati nilai lima.

4.4 Pengumpulan Data Penelitian

Penelitian ini total menggunakan 16 Siswa kelas XII Multimedia 2 sebagai subjek penelitian yang akan dinilai sebelum pelatihan dan setelah pelatihan komunikasi interpersonal diberikan. Berdasarkan izin yang diberikan dari pihak SMK X, pelatihan komunikasi interpersonal “*Speak Yourself*” dilakukan pada tanggal 18 dan 25 November 2019 dan yang masing-masing diberikan waktu 120 menit. Kemudian menyusun *action plan* pada 28 Januari 2020 dan *follow up* pada 11 Februari 2020. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.3 Rincian jadwal pengumpulan data penelitian berikut :

Tabel 4.3 Rincian jadwal pengumpulan data penelitian

Hari/tanggal	Waktu	Kegiatan
Senin, 18 November 2019	13.00 - 13.20	1. Pengisian lembar <i>informed consent</i> dan <i>pretest</i> pada <i>trainee</i> sebelum pelatihan komunikasi interpersonal dimulai
	13.20 - 14.10	2. Melakukan <i>ice breaking</i> dan melatih aspek keterbukaan dengan metode permainan dan diskusi
	14.10 - 14.35	3. Melatih aspek komunikasi kesetaraan dengan menggunakan metode <i>role play</i> dan permainan
	14.35 - 14.45	4. Melatih aspek komunikasi interpersonal keterbukaan dan kesetaraan dengan metode ceramah
Senin, 25 November 2019	13.00 - 13.25	5. Melatih aspek komunikasi interpersonal empati dengan metode permainan dan diskusi

	13.25 - 14.05	6.	Melatih aspek komunikasi interpersonal sikap mendukung dan sikap positif dengan metode diskusi
	14.05 - 14.35	7.	Melatih aspek komunikasi interpersonal empati, sikap mendukung, dan sikap positif dengan metode ceramah. Serta mengisi lembar evaluasi reaksi
	14.15 - 14.45	8.	Membagikan konsumsi dan berfoto bersama
Selasa, 28 Januari 2020	13.00 - 13.45	9.	Menyusun <i>action plan</i> sesuai dengan kelima aspek komunikasi interpersonal yaitu Keterbukaan, empati, kesetaraan, sikap mendukung, dan sikap positif
Selasa, 11 Februari 2020	13.00 - 14.00	10.	Melakukan <i>follow up</i> dengan cara memberi centang pada kolom realisasi dan menulis evaluasinya, dan mengisi lembar <i>posttest</i>

